

## ABSTRACT

*Research on Testing the Hamada Model in Estimating Systematic Risk on the Indonesia Stock Exchange aims to determine whether Hamada model can be proven empirically. If there is an anomaly in the beta estimation whether it is related to the Hamada equation. The period used in this study is five years from January 2013 to December 2017.*

*Purposive sampling is done to get the sample to be tested using several characteristics. The samples used in this study are manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange from January 2013 to December 2017. Samples are classified into three sectors, such as consumer goods, miscellaneous, basic industry and chemical. Based on the previous three sectors, the listed companies are grouped into 18 sub-sectors of the company.*

*The conclusion from the results of this study stated that beta levered value of all manufacturing companies is the same as the Beta Hamada value. This indicates that the Hamada model is very reliable and can be proven empirically. For companies that have not been listed on the Indonesia stock exchange or have not gone public, can use the Hamada model to estimate the systematic (beta) risk of the company*

*Keywords: Hamada Equation, systematic risk, beta levered, beta unlevered, debt, equity, tax.*

## INTISARI

Penelitian mengenai “Pengujian Model Hamada dalam Mengestimasi Risiko Sistematis di Bursa Efek Indonesia” dilakukan untuk mengetahui apakah model Hamada dapat dibuktikan secara empiris. Apabila terdapat anomali di dalam pengestimasian beta, apakah hal tersebut berkaitan dengan persamaan Hamada. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima tahun terhitung dari Januari 2013 sampai dengan Desember 2017.

*Purposive sampling* dilakukan untuk mendapatkan sampel yang akan diuji dengan menggunakan beberapa karakteristik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan saham-saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama Januari 2013 hingga Desember 2017. Sampel tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tiga subsektor yaitu, sektor konsumsi, sektor aneka industri, dan sektor industri dasar kimia. Dari ketiga sektor tersebut, perusahaan yang tercatat dikelompokkan lagi menjadi 18 subsektor perusahaan. Terdapat 427 sampel yang memenuhi kriteria dan ketentuan dari berbagai perusahaan manufaktur untuk diproses lebih lanjut.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah nilai beta *levered* seluruh perusahaan manufaktur sama dengan nilai Beta Hamada. Hal tersebut menandakan bahwa model Hamada sangat andal dan dapat dibuktikan secara empiris. Perusahaan yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau belum *go public* dapat menggunakan model Hamada untuk mengestimasi risiko sistematis (beta) yang dimiliki perusahaan.

*Keywords:* Hamada *Equation*, risiko sistematis, *betalevered*, *beta unlevered*, *debt*, *equity*, *tax*.